

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan terjun langsung kelapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eskperimen. Menurut sugiyono, “metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan yang lain dalam kondisi yang terkendali”.¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh suatu perlakuan/tindakan/stimulus (*treatment*) tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda.²

Penelitian eksperimen ini, biasanya dibuat dua kelompok berupa kelompok eskperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan atau stimulus atau treatment tertentu oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kelompok

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Dan R & D, Cet. Ke 17*, (Bandung: Alfabeth, 2013), h. 4

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 226

kontrol merupakan pembanding sebagai tolak ukur pengaruh treatment yang dilakukan oleh peneliti.³

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dan pengaruh dengan menggunakan media video bernyanyi Diva pada materi kelahiran Nabi Muhammad Saw dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan atau angka pada analisisnya terdapat data-data numerikal (angka) untuk menunjukkan nilai dan pengaruh.⁴

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*quasi experimental design*) dengan bentuk desain *non equeivalent control group design*. Hal yang dilakukan design ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media video bernyanyi Diva dan kelompok kontrol yang menggunakan media Caption. Dalam pemilihan desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara radom atau acak. Dua

³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali), Pres, 2014) , h.

kelompok yang ada diberikan *Pre- Test*, kemudian diberikan perlakuan, dan akhir diberikan *Post-Test*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin. MI Darut Taqwa Banjarmasin bertempat di jalan Kelayan A Gang PGA No.135 RT. 03 Kel. Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun 2018/2019. Penentu waktu penelitian mengacu pada kesediaan dari guru mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang berjumlah 32 orang siswa.⁵

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hal 56.

sampling jenuh. *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas III MI Darut Taqwa kelayan A banjarmasin sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih peneliti yaitu menggunakan *quasi eksperimental design* dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*, maka sampel dibagi dua yaitu kelas IIIA dan kelas IIIB, dimana untuk kelas IIIB adalah eksperimen dan kelas IIIA adalah kelas kontrol. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dilakukan secara radom atau acak. penetapan kelas IIIA dan kelas IIIB sebagai penelitian berdasarkan atas kesediaan dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IIIB (Eskperimen)	7	6	13
2.	IIIA (Kontrol)	13	6	19

Keterangan:

Eskperimen: Media Video Bernyanyi Diva

Kontrol: Media Caption

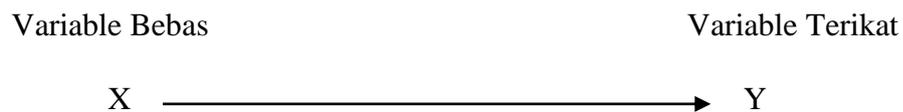
⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 125.

E. Variable Penelitian

Variable dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variable bebas dan variable terikat. Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas III MI Darut Taqwa, sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media video bernyanyi Diva pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hubungan antara kedua variable tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = penggunaan media video bernyanyi Diva pada mata pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas III MI Darut Taqwa.

Y = Hasil belajar siswa pada Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Darut Taqwa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang kemampuan awal siswa (*pre-test*) Sejarah Kebudayaan Islam antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Data tentang hasil belajar (*post-test*) Sejarah Kebudayaan Islam antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah singkat terdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- b. Data guru dan tenaga pendidikan MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- c. Keadaan siswa MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- d. Sarana dan prasarana sekolah

3. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas di perlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IIIA dengan jumlah 19 orang siswa dan IIIB dengan jumlah 13 orang siswa MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam, beserta staf tata usaha di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu soal berupa tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data ataupun informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik berasal dari siswa, guru, maupun tata usaha sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes dalam pengumpulan data dengan memberikan lembaran soal kepada seluruh siswa kelas III yang di jadikan subjek. Data yang digali dalam teknik ini adalah tentang hasil belajar dengan menggunakan media video bernyanyi Diva siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian

ini peneliti mengamati langsung ke lokasi untuk menggali hasil belajar siswa beserta data-data penunjang berupa pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas III B dan kelas III A, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan karyawan, staf tata usaha, serta keadaan siswa pada MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan melengkapi data tentang program pembelajaran serta sebagai galian data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

4. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang di peroleh peneliti dari teknik dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

H. Langkah-Langkah Skenario Pembelajaran

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali pertemuan dan 2 kali test yaitu *pre-test* dan *post-test* yang terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. *Pre-test*

Pre-test atau tes awal digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Soal *pre-test* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis dan jumlah soal itu ada 5 butir soal.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi media dan proses pembelajarannya berbeda.

c. *Post-test*

Post-test atau tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran setelah mengikuti pelajaran, kelas eksperimen menggunakan media video bernyanyi Diva dan kelas kontrol menggunakan media caption. Soal yang digunakan untuk *post-test* serupa dengan soal *pre-test* akan tetapi butir soal ditambah menjadi 10 butir soal.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, pembuatan RPP, mempersiapkan media, pembuatan soal-soal baik untuk *pre-test* dan *post-test*.

Pada saat pertemuan pertama, peserta didik diberikan 5 butir soal, guna mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam memahami materi dengan *pre-test*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir diberi soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun kegiatan pembelajaran untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Berikut ini akan di deskripsikan kegiatan pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

a. Pembelajaran dikelompok kontrol

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Menyampaikan materi pembelajaran
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 6) Membagi peserta didik maju kedepan menceritakan materi tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw.
- 7) Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

- 8) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut.

b. Pembelajaran dikelas eksperimen

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Menyampaikan materi pembelajaran
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 6) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (tuntuk menyanyikan lagu Diva tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw)
- 7) Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- 8) memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tersebut.

I. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MIS Sullamut Taufiq.
- b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c) Butir-butir soal isian
- d) Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

Tabel 3.3 Interpretasi Hasil Belajar⁷

No	Nilai	Keterangan
1.	9.00- 10.00	Sangat baik
2.	8.00- < 9.00	Baik
3.	6.00- < 8.00	Cukup
4.	5.00- < 6.00	Kurang
5.	4.00- < 5.00	Sangat Kurang

J. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Oleh karena itu analisis datanya berupa teknis analisis statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua mean) atau uji U (*menn-whitney*).⁸ Uji t digunakan apabila data distribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas.

⁷ Skripsi Sampurna, “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin*”.

⁸ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h. 167.

K. Desain Pengukuran

1. Indikator Ke Pengaruh Media

Adapun yang menjadi indikator dari proses pembelajaran yaitu apakah pengaruh atau tidaknya penggunaan media video/audio visual bernyanyi Diva pada materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa.

2. Rata-rata (Mean)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut.⁹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*Mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

3. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari

⁹ Riduan dan sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

meannya.¹⁰ Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke- i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹¹

4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensinya tiap-tiap data (X).
- b. Hitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- c. Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal dengan rumus:

¹⁰ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

¹¹Sugiyono, *Statisika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h.57.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

d. Hitung z_i dengan rumus

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

x_i = nilai

\bar{x} = Nilai mean

s = Standar deviasi

e. Tentukan nilai Z (lihat tabel Z) berdasarkan nilai z_i , dengan mengabaikan nilai negatifnya. Kemudian langkah selanjutnya adalah melihat tabel pada kolom Z dengan mengambil satu angka di belakang koma dan melihat angka kedua setelah koma untuk menentukan kolom mana yang harus dipilih.

f. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z tuliskan dengan simbol $F(z_i)$. Yaitu dengan cara nilai 0,5- nilai tabel Z apabila nilai z_i negative (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila z_i positif (+).

g. Hitung frekuensi komulatif (f_k) nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan tuliskan simbol dengan $S(z_i)$ kemudian bagi dengan jumlah *number of cases* (N) sample. $S(z_i)$ dapat dicari dengan rumus:

$$S(z_i) = \frac{f_k}{N}$$

h. Tentukan nilai $L_{hitung} = [F(z_i) - S(z_i)]$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (tabel nilai kritis uji liliefors).

- i. Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Setelah berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang digunakan adalah uji varians terbesar di banding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
 - 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.¹²

6. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

¹²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

a. Tentukan hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara kelas RME dan kelas TSTS

H_1 = Terdapat perbedaan antara kelas RME dan kelas TSTS

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen 1)

n_2 = jumlah data kedua (kelas eksperimen 2)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha =$

5%. Dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1 + 1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2 (N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

N_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya

dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.

- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan criteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_{\alpha}$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_{\alpha}$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.¹³

L. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang penulis lakukan, sebagai berikut

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui. Mengajukan proposal penelitian ke Jurusan PGMI dan mohon persetujuan judul.

¹³Sogiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150-153

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal
- b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar
- c. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait
- d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.
- b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.